Renny Puspita. (5020816). Analisis Deskriptif: Masalah-Masalah Yang Dialami Guru Baru. Skripsi. Sarjana Strata Satu. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Psikologi Pendidikan. (2007)

## **INTISARI**

Guru merupakan orang yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk menjalankan tugas dan perannya sebagai seorang guru dengan baik, dibutuhkan keterampilan atau kemampuan khusus yang disebut dengan kompetensi. Berdasar survey terhadap beberapa guru baru, didapat beberapa kendala yang dihadapi sewaktu bekerja. Menegakkan disiplin dalam kelas serta membimbing siswa, menjadi sulit manakala mereka masih dianggap sebagai teman seumuran yang kurang dianggap/dihormati seperti guru-guru senior. Berdebat dengan rekan kerja juga mungkin terjadi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui masalah apa saja yang dialami oleh guru baru dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai seorang guru. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah para guru yang mengajar di SMA dengan masa mengajar kurang dari dua tahun. Dalam penelitian melibatkan sembilan orang guru baru sebagai subjek. Pengambilan data dilakukan dengan angket, yaitu angket tertutup dan terbuka. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif, yaitu data diubah dan dideskripsikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Dari angket tertutup, masalah yang sering dialami oleh guru baru adalah pada aspek mengembangkan kurikulum serta administrasi. Hal ini didukung oleh nilai beberapa subjek yang termasuk dalam kategori tinggi. Kendala yang didapat dari angket terbuka lebih luas lagi, menyiapkan dan melaksanakan pengajaran, menegakkan disiplin, serta dalam berinteraksi dengan rekan guru.

Hasil yang didapat dari angket tertutup dan terbuka tidak sepenuhnya sama. Perbedaan hasil ini bisa terjadi dikarenakan ada beberapa aitem di angket tertutup yang gugur namun terungkap di angket terbuka. Ada juga beberapa aspek yang tercantum dalam angket tertutup namun kurang ditanyakan secara detil pada angket terbuka. Selain itu, dikhawatirkan pengisian angketnya kurang bersungguh-sungguh dan tidak mencerminkan keadaan sebenarnya, dikarenakan tingkat kesibukan subjek yang cukup tinggi serta adanya social desirability dalam mengisi angket.

Saran yang dapat diberikan pada guru baru adalah lebih bersikap proaktif seperti banyak bertanya/diskusi dengan guru senior mengenai masalah pengajaran, serta mencari informasi pengerjaan tugas-tugas yang bersifat administratif dari staf Tata Usaha. Untuk pihak sekolah diharapkan memberi umpan balik pada guru baru agar selalu meningkatkan kualitas pengajaran, seperti mengadakan sharing dengan guru lain mengenai metode baru yang baik untuk diterapkan. Saran juga diberikan kepada peneliti selanjutnya, supaya lebih teliti dan detil dalam menyusun angket.

Kata kunci: Masalah, guru baru.